

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy eksperimental murni* yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat di kontrol (Dyah & Agustinus, 2018). Desain studi penelitian ini adalah *pretest-posttest design*. Desain ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (Arikunto, 2014). Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pasien kelompok ekspreimen akan dikirimkan pesan melalui jejaring sosial yaitu *whatsapp* untuk mengirim media video edukasi hipertensi.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Sampurna Martapura pada bulan Februari-April 2021.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Musafaah, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rujuk balik dengan diagnosa hipertensi yang berobat di Apotek Sampurna sebanyak 34 pasien dengan riwayat penyakit hipertensi.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi (Musafaah, 2015). Sampel penelitian ini sampel yang diambil adalah pasien hipertensi di Apotek Sampurna selama periode Januari-April 2021 yang bersedia menjadi responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan 34 responden yaitu 17 responden kelompok eksperimen dan 17 responden kelompok kontrol. Alasan mengambil *total sampling* untuk penelitian karena apabila populasi kurang dari 100 maka semua anggota populasi akan menjadi sampel (Riwidikdo, 2013).

Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang menjadi subjek penelitian yaitu:

- a. Pasien dewasa berusia 18-65 tahun
- b. Pasien yang dalam rekam medisnya terdapat diagnosis penyakit hipertensi
- c. Mempunyai *smartphone*
- d. Pasien rujuk balik yang berobat di Apotek Sampurna Martapura
- e. Bersedia menjadi responden penelitian.

Sedangkan untuk kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Tidak buta dan tidak tuli
- b. Mengundurkan diri dari subjek penelitian.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua sampel yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian sampai subjek yang diperlukan terpenuhi dalam jangka empat bulan.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011).

3.4.1. Variabel bebas/independen

Variabel bebas/independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011). Variabel

bebas pada penelitian ini adalah edukasi hipertensi menggunakan media video.

3.4.2. Variabel terikat/dependen

Variabel terikat/dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Edukasi hipertensi menggunakan media video	Suatu perlakuan yang ditujukan kepada responden untuk menjelaskan tentang hipertensi terhadap pasien tujuk balik yang mengidap hipertensi di Apotek Sampurna Martapura.	<i>Handphone</i> yang mempunyai jejaring sosial yaitu <i>Whatsapp</i> untuk mengirim media video edukasi hipertensi	Nominal	Terkirim dan dibaca oleh responden
2.	Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi rujuk balik.	Hasil tindakan yang mengacu pada sejauh mana pasien rujuk balik hipertensi melaksanakan tindakan dan pengobatan yang direkomendasikan oleh dokter dalam meminum obat antihipertensi di Apotek Sampurna Martapura.	Kuesioner MMAS 8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepatuhan tinggi (Jika Skor hasil = 8) 2. Tingkat kepatuhan sedang (Jika Skor hasil = 6-<8) 3. Tingkat kepatuhan rendah (jika hasil =<6) (Okello dkk, 2016)

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk pengambilan data dengan kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data atau penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum atau banyak orang (Musafaah, 2015). Pengumpulan data penelitian ini akan digunakan kuisisioner MMAS-8 yang sudah tervalidasi dan digunakan di berbagai negara. Setiap pertanyaan akan diberikan *skoring* masing-masing yaitu tujuh pertanyaan dikotomi dan satu pertanyaan dengan skala likert. Instrumen Morisky dkk, mengembangkan MMAS untuk mengetahui kepatuhan pasien berupa kuisisioner. Kuisisioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) berisi pertanyaan Morisky dkk, mempublikasikan versi terbaru pada tahun 2008 yaitu MMAS-8 dengan reliabilitas yang lebih tinggi yaitu 0,83 serta sensitivitas dan spesifitas yang lebih tinggi. Morisky secara khusus membuat skala untuk mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat yang dinamakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS), dengan 8 item pertanyaan. Terdapat 7 pertanyaan dengan respon "Ya" atau "Tidak", dimana "Ya" memiliki skor 0 dan "Tidak" memiliki skor 1 kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban "Ya" bernilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan, "tidak pernah" memiliki skor 1, "sesekali" memiliki skor 0,75, "kadang-kadang" memiliki skor 0,5, "biasanya" memiliki skor 0,25, dan "selalu" memiliki skor 0. Total skor MMAS-8 dapat berkisar dari 0-8 (Okello, dkk 2016). Kuisisioner ini akan disebarakan kepada responden untuk

diisi dan kemudian akan diambil dan dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dilakukan pengolahan dan analisis data.

3.7. Prosedur Penelitian

3.7.1.Persiapan penelitian

- a. Studi pendahuluan
- b. Mengurus surat permohonan izin melakukan penelitian.
- c. Mengurus surat uji kelayakan etik (*ethical clearance*).

3.7.2.Pelaksanaan penelitian

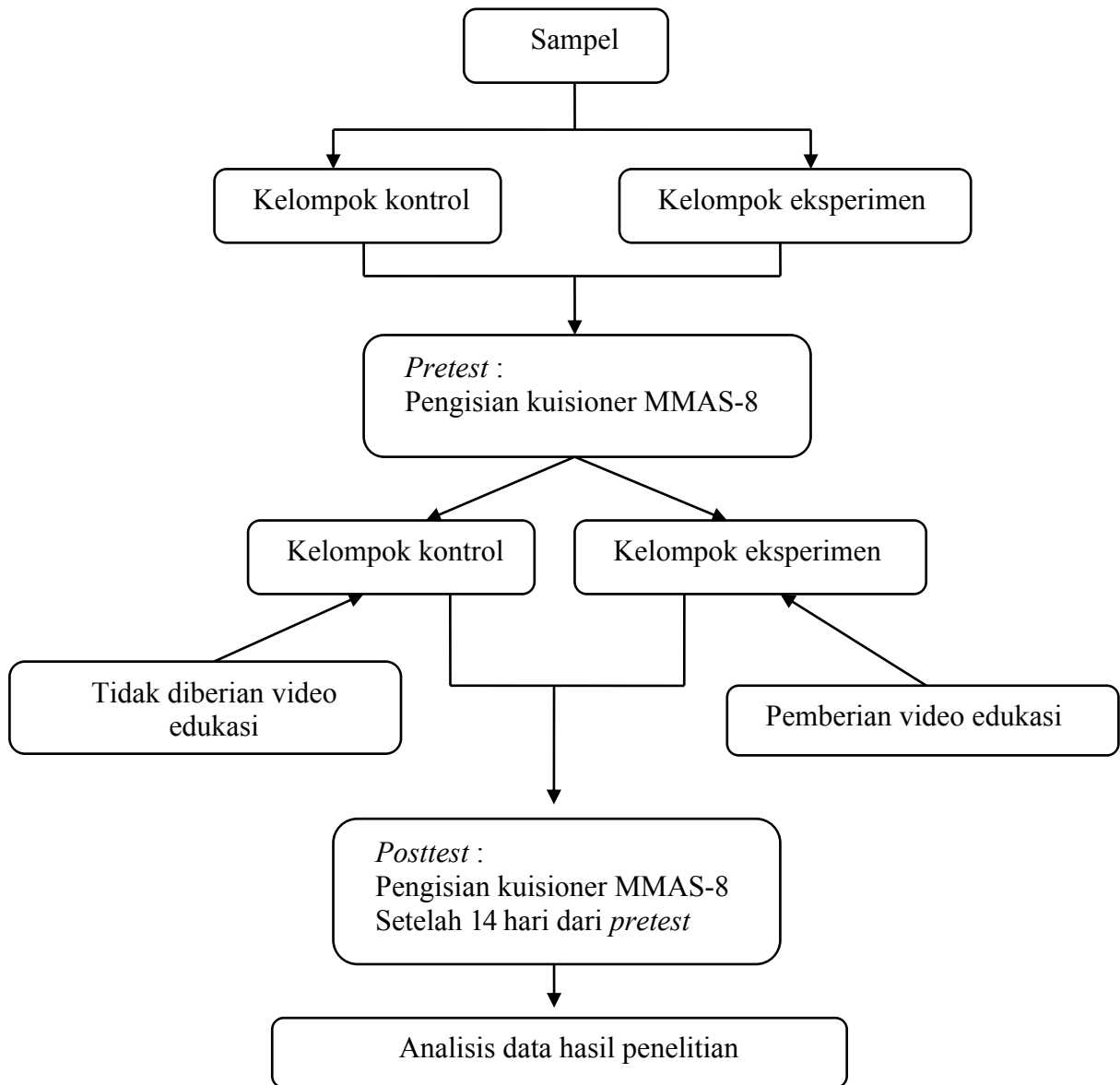
- a. Mendapatkan izin dari pihak terkait (Instansi pendidikan dan Kesbangpol Kabupaten Banjar), peneliti memberikan surat perizinan penelitian ke pihak Apotek Sampurna Martapura.
- b. Mencari alamat dan nomor telepon pasien yang bisa dilacak sesuai dengan data rekam medik Apotek Sampurna Martapura
- c. Menghubungi responden dan meminta perizinan (*informed consent*) kepada responden.
- d. Mengumpulkan data menggunakan kuisisioner

3.7.3.Tahap Pelaporan

- a. Pengumpulan semua data penelitian.
- b. Melakukan pengolahan data penelitian yang diperoleh.
- c. Menganalisis menggunakan uji statistik *independent sample t test*.
- d. Penyusunan laporan skripsi.

3.8. Kerangka Penelitian

Kerangka operasional penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3.9. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah *quasi experimental murni design*. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data dari pasien yaitu dengan metode tes. Sebelum diberi *treatment*, sampel diberi *test* yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan sampel sebelum *treatment*. *Treatment* yang digunakan adalah dengan cara mengirim video edukasi melalui aplikasi sosial media *whatsapp* tentang hipertensi yang memuat pengertian hipertensi, tipe hipertensi, tanda dan gejala, sebab dan akibat terjadinya hipertensi, manfaat patuh minum obat, serta himbauan untuk patuh minum obat antihipertensi pada sampel eksperimen. Selang waktu 14 hari setelah diberikan *treatment*, sampel akan diberikan *test* lagi yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan sampel (Junianda, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain melalui proses memperoleh izin penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

3.9.1 Data primer

Data yang diambil dari lembar kuesioner meliputi karakteristik responden dan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

3.9.2 Data sekunder

Data pasien PRB dari rekam medis yang diperoleh dari Apotek Sampurna Martapura

3.10. Pengolahan Data

3.10.1. Coding

Coding yaitu mengklasifikasikan data dengan memberi kode dengan data yang diperoleh dari lembar isian dan hasil pengukuran. Pertanyaan berdasarkan indikator dalam penelitian ini di tentukan pemberian coding pada jawaban. Berikut *coding* dari variabel penelitian diatas yaitu:

a. Kepatuhan Minum Obat Hipertensi

Instrumen Kepatuhan Minum Obat Hipertensi dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari konsep teoritis seperti yang diuraikan pada tinjauan pustaka. Data untuk mengukur kepatuhan minum obat seseorang calon peneliti menggunakan alat ukur kepatuhan yang di kenal dengan nama *Morisky Medication Adherence Scales* (MMAS- 8) dapat dikategorikan kedalam tiga tingkat kepatuhan: kode 1 untuk kepatuhan tinggi (skor = 8), kode 2 untuk kepatuhan sedang (skor = 6 - <8), dan kode 3 untuk kepatuhan rendah (skor = <6) (Okello dkk, 2016).

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuisioner MMAS-8

Variabel	Alat ukur	Indikator
Kepatuhan minum obat	MMAS-8	Lupa mengkonsumsi obat (1,4,8*)
		Tidak minum obat (2,5*)
		Berhenti minum obat (3,6*)
		Terganggu oleh jadwal minum obat (7*)

Keterangan : * No pertanyaan dalam kuisioner

3.10.2. *Editing*

Editing yaitu proses menyunting data sebelum dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer. Penyuntingan data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3.10.3. *Entry data*

Entry data yaitu proses memasukan data kedalam komputer dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data.

3.10.4. *Cleaning*

Cleaning yaitu proses membersihkan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer dengan data-data pengganggu atau tidak logis yang akan mengganggu proses analisis untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pada data tersebut.

3.10.5. *Penyajian Data*

Setelah selesai proses *cleaning* data akan disajikan dalam bentuk tabulasi.

3.11. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2011). Penelitian ini dilakukan 2 pengujian analisis data yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yaitu dengan pengujian normalitas dan homogenitas kelompok eksperimen dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

3.11.1. Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data *Shapiro-Wilk* yang dihitung dengan SPSS 17.0 .

3.11.2. Uji homogenitas varian sebagaimana yang dikemukakan oleh Singgih Santoso (2014) Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Levene Test* dengan bantuan Spss 17.0 .

3.11.3. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu *Paired t Test*. Penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya..

3.11.4. Hasil analisis data dikatakan bahwa tingkat kepatuhan rendah jika skor hasil ≤ 6 , tingkat kepatuhan sedang jika skor hasil $6 < \text{skor} < 8$, dan tingkat kepatuhan tinggi jika skor hasil = 8 pada kuisisioner MMAS-8.